

MEMBANGUN JEJAK BAIK UNTUK INDONESIA DALAM PELAKSANAAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DESA LAYAK AIR BERSIH DAN SANITASI DI KABUPATEN WONOGIRI

Sodikun¹, Ririn Regiana Dwi Satya², Yulita Veranda Usman³, Nur Yulianti⁴,
M. Ilhamsyah Akbar⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pancasila
e-mail: ririn.regiana@univpancasila.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan warga Desa Songbledeg mengenai pentingnya pengelolaan air bersih sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat guna mencapai tujuan SDGs. Metode pengabdian menggunakan penyuluhan yang berlangsung secara offline dengan melakukan penyuluhan dan bimbingan teknik. Hasil pengabdian menunjukkan masyarakat memahami pentingnya air bersih untuk kesehatan. Pembangunan tendon dan jamban menjadikan bukti aplikasi pembangunan infrastruktur mendukung pengolahan air bersih. Masyarakat Desa Songbledeg masih membutuhkan pendampingan secara materiil dan non-materiil untuk meningkatkan indeks SDGs (Sustainable Development Goals) sesuai target pemerintah.

Kata kunci : Penyuluhan Air Bersih, Sanitasi, Sdgs, Kesehatan Masyarakat

Abstract

This community service aims to increase the knowledge of Songbledeg Village residents regarding the importance of clean water management as an effort to improve community health in order to achieve the SDGs goals. The service method uses outreach which takes place offline by providing counseling and technical guidance. The results of the service show that the community understands the importance of clean water for health. The construction of tendons and latrines is proof of the application of infrastructure development to support clean water processing. The Songbledeg Village community still needs material and non-material assistance to increase the SDGs (Sustainable Development Goals) index according to the government's target.

Keywords: Clean Water Education, Sanitation, Sdgs, Public Health

PENDAHULUAN

Ketersediaan air bersih menjadi sangat penting bagi masyarakat karena digunakan dalam berbagai aktivitas sehari-hari seperti mandi, memasak, mencuci, dan juga sebagai sumber energi listrik. Air juga merupakan konsumsi yang sangat vital, sehingga kualitasnya harus dijaga dengan baik. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No.416/MENKES/IX/1990, air bersih didefinisikan sebagai air yang sesuai untuk kebutuhan harian dan memenuhi standar kesehatan untuk dikonsumsi. Air bersih dianggap sebagai sumber kehidupan yang harus dijaga kelestariannya oleh semua orang sebagai anugerah Tuhan. Oleh karena itu, masyarakat harus sadar akan tanggung jawab mereka dalam menjaga kualitas dan kuantitas air dengan berperan aktif dalam upaya pelestariannya (Ronika, Dorothy, Manullang, Desi, & Tarina, 2022).

Kebutuhan air bersih yang tidak tersedia dengan cukup baik akan mempengaruhi sanitasi pada masyarakat dan lingkungan (Noriko, 2021). Sehingga, ketersediaan air bersih merupakan harapan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sumber air minum, dan ketersediaan sanitasi yang memadai akan mencegah berbagai penyakit (Gufroni, Ramdani, Millah, Fachrurozi, & Rachman, 2021). Progam unggulan pemerintah pusat salah satunya adalah progam penyediaan air bersih dan sanitasi berbasis masyarakat. Pendekatan berbasis masyarakat ini menjadikan masyarakat sebagai pelaku utama dan penanggungjawab kegiatan (Anggraini, 2020). Peran masyarakat untuk mewujudkan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) dalam bentuk materiil, tenaga dan gagasan. Berbagai gagasan dapat terwujud dengan konsep kebersamaan seperti mengadakan tabungan pembuatan sumur bor, tempat mencuci tangan, septik tank, serta mengikuti penyuluhan kesehatan mengenai sanitasi (Susanti, Rifardi, & Kadarisman, 2021).

Sustainable Development Goals (SDGs) Desa berasal dari Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan pencapaian tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan, juga dikenal

sebagai SDGs Nasional, dan merupakan upaya konkret untuk membangun bangsa. Tujuannya adalah agar SDGs desa dapat tercapai dan SDGs nasional dapat tercapai (Kasim & Rivai, 2020). SDGs Desa sejalan dengan RPJMN pemerintah dan disesuaikan dengan SDGs global, yang merupakan kesepakatan global. Ini menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia berkomitmen untuk mencapai tujuan SDG. Pembangunan yang difokuskan pada SDGs Desa, diharapkan dapat menghasilkan hasil berupa pedoman untuk perencanaan pembangunan desa yang berbasis kondisi faktual (bukti) di desa tersebut. Selain itu, memudahkan partisipasi swasta, pemerintah daerah (provinsi, kabupaten, atau kota), dan lembaga pemerintah untuk mendukung pembangunan desa.

Dalam rangka mendukung program pemerintah tersebut Lautan belian, Mitsubihshi Pajero Club Indonesia dan Universitas Pancasila jurusan Teknik Industri melakkan aksi nyata dalam melaksanakan pengabdian masyarakat dengan membangun serta mengedukasi pada masyarakat dalam sanitasi dan air bersih serta membuat bak penampungan air bersih. Air bersih diambil dari desa lain yang berjarak 8 km dari lokasi tempat pengabdian dengan menggunakan mobil tangki air dengan kapasitas truk 5000 liter. Sosialisasi dan pelaksanaan pembuatan Sanitasi dan bak penampungan air bersih dilaksanakan di RW 02, Desa Songbledeg, Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah.

METODE

Tempat dan Peserta Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi dan pelaksanaan pembuatan Sanitasi dan bak penampungan air bersih dilaksanakan di RW 02, Desa Songbledeg, Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri, Propinsi Jawa Tengah, dimana pelaksanaan PKM yang dihadiri sekitar 90 warga masyarakat desa yang terdiri dari Camat Paranggupito, Kepala desa Songbledeg dan masyarakat sekitar.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan, penyuluhan secara tatap muka dan daring dalam waktu yang bersamaan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian Perencanaan dan pembangunan dilakukan dari oktober 2023 dan serah terima pada tanggal 02 Maret 2024. Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi
Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang lingkungan di Desa Songbledeg, RW 02, Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. Metode ini mengumpulkan data tentang kondisi Desa Songbledeg dan lingkungannya, serta masalah lingkungan yang ada di sana.
2. Diskusi
Diskusi dilakukan untuk membahas mengenai solusi dari permasalahan lingkungan di sekolah. Diskusi ini terjadi antara Tim Pengusul dengan mitra kegiatan, yaitu pengelola Desa Songbledeg. Dari diskusi ini diperoleh solusi untuk permasalahan lingkungan di Desa Songbledeg.
3. Sosialisasi/Penyuluhan
Materi penyuluhan teori dan praktik tentang membangun sanitasi yang sehat dan bersih diberikan secara tatap muka kepada masyarakat Desa Songbledeg. Materi ini disiapkan oleh tim PkM dan diberikan secara langsung. Penyuluhan fokus pada solusi yang ditawarkan, yaitu mengedukasi masyarakat dalam membangun sanitasi lingkungan yang sehat dan bersih, serta membuat bak penampungan air bersih.
4. Bimbingan dan Pendampingan
Tim PkM memberikan program bimbingan dan pendampingan setelah penyuluhan diberikan. Hal ini bertujuan untuk memberikan arahan dan pendampingan selama membuat bak penampungan air bersih.

Target sasaran pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat yang kurang mampu, sekolah atau Yayasan pendidikan, Panti Asuhan, dan tempat ibadah. Penetapan target berdasarkan kriteria kebutuhan tandon yang akan dibangun sebagai bukti aplikasi salah satu cara pengelolaan air bersih. Lokasi pembangunan tandon air ditempatkan pada wilayah yang mudah dijangkau masyarakat umum. Kemudahan jangkauan akses bagi masyarakat meliputi masyarakat bebas keluar masuk ke lokasi tanpa perlu perijinan dari pihak tertentu dan tanpa terikat waktu operasional. Masyarakat juga bebas mengambil air dari tandon tanpa batas minimal selama dipergunakan dengan wajar untuk kebutuhan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi Kepada Masyarakat Akan Kebutuhan Air bersih dan Sanitasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami laksanakan terdapat dua kegiatan yaitu penyuluhan atau sosialisasi pentingnya sanitasi dan air bersih mendukung tujuan ke-6 program pemerintah untuk pembangunan nasional berkelanjutan yaitu memastikan bahwa masyarakat memiliki akses universal terhadap air bersih dan sanitasi yang layak. Ketersediaan air dan sanitasi yang aman sangat penting untuk menjaga kehidupan yang sehat dan produktif, serta untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dan kemajuan manusia (Shehu & Nazim, 2022). Kegiatan penyuluhan dilakukan oleh Dosen Teknik Industri Universitas Pancasila dan pemateri dilakukan oleh Clara Sofiana Primastuti, ST., MT dan dihadiri oleh camat Karanggupito yaitu Bapak Catur Sisilo Prono, S.Sos., M.A.P.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi pentingnya Sanitasi dan air bersih

Kegiatan penyuluhan diharapkan dapat terbentuk sinergitas antar warga desa sehingga tercipta suatu konsep baru untuk pengelolaan air bersih seperti pada Gambar 1. Jumlah warga yang hadir pada saat penyuluhan sebanyak 90 orang. Sedikitnya jumlah warga desa yang menghadiri dikhawatirkan sinergitas antar warga desa dalam menciptakan sebuah pemikiran baru terhadap pengelolaan air bersih tidak tercapai. Untuk menghindari hal tersebut, maka adanya diskusi dengan para civitas akademika Universitas Pancasila menghasilkan pemikiran baru untuk pengelolaan sanitasi lain seperti program sadar jamban untuk penduduk desa. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan memiliki peluang untuk diterapkan program yang berkelanjutan (Kusuma & Rahmawati, 2020).

Pemasangan Instalasi Air Bersih

Pemasangan instalasi air bersih dalam hal ini “tandon” di Desa Songbledeg merupakan dukungan dari Universitas Pancasila dalam pengolahan sanitasi air bersih. Penyediaan sarana infrastruktur air minum non PDAM merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan jumlah pelayanan air bersih bagi masyarakat di wilayah pedesaan (Mujihutami & Lutfi, 2020). Pembangunan tandon masih dibutuhkan bagi masyarakat Desa Songbledeg untuk memudahkan akses mendapatkan air bersih sebagai syarat pengelolaan sanitasi.



Gambar 2. Pemasangan Instalasi Sanitasi dan Air Bersih

Pembangunan tandon menggunakan menara untuk menjaga kebersihan air dari benda asing seperti tanah. Lokasi peletakan tandon yang berada di tengah pemukiman masyarakat juga memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya. Pemasangan tandon sebagai penampungan pertama air dari mobil tangki dengan sumber Air diambil dari desa lain yang berjarak 8 km (Gambar 2). Sumber air utama akan dipompa menggunakan mesin air kemudian dilakukan penampungan dengan kapasitas 6000 L.

Kapasitas volume air yang cukup banyak, posisi tandon yang tinggi dan berada di tengah pemukiman penduduk akan memudahkan masyarakat sekitar untuk turut serta memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pejabat Desa Songbledeg mengungkapkan dengan adanya tandon sangat membantu warga desa yang sebagian besar masih belum memiliki instalasi air bersih pribadi. Setiap warga dengan bebas dan bertanggung jawab dapat menggunakan air bersih yang berasal dari tandon. Pembangunan jamban dilakukan untuk warga yang masih banyak belum memiliki kamar mandi sendiri di rumah. Pembangunan jamban dan tandon dilakukan selama 3 bulan. Pada bulan Maret 2024 pembangunan jamban dan tandon sudah selesai dan sudah bisa digunakan untuk kebutuhan sanitasi dan air bersih warga Desa Songbledeg.

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini bahwa penyuluhan yang berlangsung dengan offline dengan jumlah peserta 90 orang dapat dilakukan dengan baik sehingga masyarakat memiliki tambahan ilmu pengetahuan tentang pentingnya air yang bersih untuk kehidupan sehari-hari. Tandon air sebagai bentuk dukungan terhadap pemerintah dalam mencapai indeks SGDs dapat diakses oleh semua masyarakat Desa Songbledeg. Banyaknya jumlah kepala keluarga yang belum memiliki akses air bersih, perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah Kabupaten Wonogiri.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan di lapangan menunjukkan pentingnya keberlanjutan program ini dengan program lain berbasis sanitasi masih perlu dilakukan seperti penyuluhan mengenai pentingnya jamban sebagai bagian dari sarana sanitasi di Desa Songbledeg, Kabupaten Wonogiri. Kepala Desa disarankan bekerjasama dengan instansi terkait untuk meningkatkan sistem sanitasi masyarakat Desa Songbledeg demi meningkatkan kesehatan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pancasila yang telah menyediakan Skim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk tumbuh dan berkembangnya usaha dan juga telah mendanai PKM ini dengan Dana Fakultas Teknik Universitas Pancasila tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, C. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi (Studi Di Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik). *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 3(2), 27-31.
- Gufroni, A. I., Ramdani, C. M. S., Millah, H., Fachrurrozi, M. H., & Rachman, A. N. (2021). Sistem Informasi Pengolahan Data Penyediaan Air dan Sanitasi Masyarakat (PAMSIMAS) berbasis Web. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 2(1), 44-49.
- Kasim, S., & Rivai, A. (2020). Ketersediaan Prasarana Sanitasi Di Lingkungan Permukiman kumuh (Slum Area) Terhadap Penyakit Berbasis lingkungan Di Kelurahan Bentenge Kota Bulukumba. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 20(2), 274-281.
- Kusuma, R. P., & Rahmawati, D. (2020). Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh di Desa Tambak Cemandi, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Teknik ITS*, 8(2), C144-C149.
- Mujihutami, S. A., & Lutfi, M. (2020). Evaluasi Struktur Tandon Air di Kelurahan Sukaresmi Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(2).
- Noriko, N. (2021). Konservasi air di permukiman padat wilayah perkotaan: KBM Indonesia.
- Ronika, Z., Dorothy, A., Manullang, X., Desi, D., & Tarina, Y. (2022). Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi Dalam Pembangunan. no. May, 3.
- Shehu, B., & Nazim, F. (2022). Clean water and sanitation for All: Study on SDGs 6.1 and 6.2 targets with state policies and interventions in Nigeria. *Environmental Sciences Proceedings*, 15(1), 71.
- Susanti, R., Rifardi, R., & Kadarisman, Y. (2021). Peran Masyarakat dalam Pencapaian Target Sustainable Development Goals Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 1253-1263.